

**LAPORAN AKHIR  
PKM REGULER YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI DI TK  
GEMA NURANI PEJUANG BEKASI**

**Ketua:**

**Dra. Yusbardini,ME [ NIDN:0309056401/NIK: 10189056]**

**Anggota :**

**Darryl/115190002**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
JUNI 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode GENAP/Tahun 2021

- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| 1. Judul                       | : Penyuluhan Literasi Keuangan Sejak Dini di TK Al Hidayah |
| 2. Nama Mitra PKM              | : Kelompok orang tua siswa siswi TK Al Hidayah             |
| 3. Ketua Tim Pengusul          |  |
| a. Nama dan gelar              | : Dra. Yusbardini,ME                                       |
| b. NIK/NIDN                    | : 10189056/0309056401                                      |
| c. Jabatan/gol.                | : Dosen Tetap/Lektor Kepala                                |
| d. Program studi               | : Manajemen  |
| e. Fakultas                    | : Ekonomi dan Bisnis                                       |
| f. Bidang keahlian             | : Manajemen bisnis dan Keuangan                            |
| g. Alamat kantor               | : Jl Tanjung Duren Utara Raya No 1, Grogol Jakarta Barat   |
| h. Nomor HP/Telpon             | : 081296929065   |
| 4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) |  |
| a. Jumlah anggota              | : 1 orang  |
| b. Nama mahasiswa dan NIM      | : Darryl/115190002   |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra       | : Pondok Gede  |
| a. Wilayah mitra               | : Kota Bekasi  |
| b. Kabupaten/kota              | : Bekasi   |
| c. Provinsi                    | : Jawa Barat   |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra    | : 75 km  |
| 6. Luaran yang dihasilkan      | : artikel  |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan    | : Januari- Juli 2022                                       |
| 8. Biaya Total                 | :  |
| a. Biaya yang diusulkan        | : Rp 8.000.000,-   |

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D  
NIK:10381047

Jakarta, Juni 2022

Ketua Tim Pengusul

Dra. Yusbardini,ME  
NIDN:0309056401/NIK:10189056

## DAFTAR ISI

Hal.

RINGKASAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1 Analisis Situasi.....	
1.2 Permasalahan Mitra.....	
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait .....	
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	
2.1 Solusi Permasalahan.....	
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN .....	
1. Materi Webinar	
2. Persetujuan atau Pernyataan Mitra.....	
3. Peta lokasi mitra sasaran.....	

## **RINGKASAN**

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, menyebabkan kurangnya pengetahuan pengelolaan uang yang dimiliki seorang anak. Padahal pengenalan mengenai pengelolaan keuangan dibutuhkan oleh sang anak agar ketika tumbuh dewasa mereka tidak kesulitan dalam mengembangkan soft skill tersebut. Tujuan PKM ini adalah Tujuan adalah untuk meningkatkan kesadaran anak sejak dini agar dapat membiasakan diri untuk menabung sehingga mampu mengelola keuangan, membedakan keinginan dan kebutuhan. Pelaksanaan program PKM dilakukan dengan metode Daring. Penyuluhan literasi keuangan ini menuntut peran serta bersama antara guru, orang tua siswa dan tim pkm sehingga dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan sejak dini dan dapat memberikan manfaatnya bagi siswa siswi TK Gema Nurani, Pejuang, Bekasi untuk membangun masa depannya dan masa depan bangsa dan negara.

Kata kunci : Literasi keuangan, Pendidikan dini

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### 1.1 Analisis Situasi

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, menyebabkan kurangnya pengetahuan pengelolaan uang yang dimiliki seorang anak. Padahal pengenalan mengenai pengelolaan keuangan dibutuhkan oleh sang anak agar ketika tumbuh dewasa, mereka tidak kesulitan dalam mengembangkan soft skill tersebut. Berdasarkan hal-hal di atas, perlunya memberikan sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada anak-anak sejak dini mengenai pengelolaan uang yang baik. literasi dan edukasi keuangan bagi anak usia dini sangat penting karena dapat membentuk perilaku dan kebiasaan keuangan anak ketika memasuki usia dewasa. Hal yang perlu ditanamkan sejak anak masih usia dini bahwa literasi keuangan adalah *essential life skills* yang perlu dimiliki karena kita dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari, baik dari mulai bangun tidur sampai kembali ke kamar tidur tidak terlepas dari transaksi keuangan, asal caranya benar.

Usia Dini Seperti halnya siswa siswi TK Gemanurani merupakan masa pembentukan perilaku dan kebiasaan anak dimana mereka akan mengobservasi lingkungan maupun tindakan orang disekitarnya untuk ditiru. Oleh karena itu, semua perkataan dan perbuatan yang dilakukan orang-orang di sekitarnya mulai dari orang tua, guru, saudara, hingga teman sebaya akan membentuk perilaku dan kebiasaan mereka sejak kecil dan dibawa sampai tumbuh dewasa bahkan mempengaruhi cara pandang maupun penyelesaian atas masalah di masa depan. Kemampuan anak untuk menduplikasi apa yang dikatakan dan dilakukan orang di sekitarnya ditunjang oleh kemudahan otak mereka dalam menangkap dan menyerap pesan atau nilai yang ingin disampaikan oleh orang tua, guru, maupun teman sebaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Levitt (2009),” kemampuan otak manusia untuk merespon pengetahuan atau pengalaman akan semakin menurun seiring bertambahnya usia. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan otak manusia seiring bertambahnya usia akan semakin tinggi. Membentuk pemahaman, perilaku, dan kebiasaan anak membutuhkan usaha yang lebih mudah jika dilakukan sejak dini dan menghasilkan efek yang lebih besar dibandingkan ketika harus dilakukan setelah anak tersebut dewasa.”. Oleh karena itu kami Tim PKM mencoba melakukan edukasi terhadap orang tua siswa-siswi TK Gema Nurani yang berlokasi di Pejuang, Bekasi untuk turut serta memberikan pemahaman kepada anak anaknya untuk membiasakan diri dalam mengelola

keuangan sejak dini. Tidak hanya kebaikan ahlak yang dicapai dalam Pendidikan di TK Gema Nurani tersebut. Tetapi pengelolaan uang yang cerdas dapat mengantarkan siswa siswi TK Gema Nurani menjadi pribadi yang cerdas dan memiliki masa depan yang lebih baik.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Perhatian orang tua dalam mengajarkan pendidikan tentang pengelolaan uang dengan baik kepada anaknya masih dinilai sangat minim, khususnya untuk anak-anak seusia 3-5 tahun atau siswa-siswi TK A dan B Gemanurani yang berlokasi di perumahan pejuang. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan masa depan anak-anak. Menjadikan anak-anak yang maju membutuhkan ketrampilan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu perlu diadakan suatu edukasi cerdas mengatur keuangan melalui media sosial berupa webinar atau video tentang Literasi keuangan sejak dini. Tim PKM mengharapkan orang tua murid ikut serta dalam membimbing anak-anak agar mereka mampu mengelola keuangan dengan baik sejak dini.

## 1.3 Uraian hasil penelitian dan PKM terkait

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan telah dilakukan diantaranya Pemenang Nobel Ekonomi, Profesor James Heckman “mengemukakan bahwa manfaat besar dapat dihasilkan ketika kita berinvestasi sedini mungkin pada pembangunan sumber daya manusia (SDM). Artinya, pembangunan kualitas SDM yang baik dapat dimulai dari intervensi pemerintah terhadap tahap pengembangan manusia, salah satunya pada tahapan anak usia dini. Investasi pada SDM melalui pembelajaran sejak dini memiliki *economic return* yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan investasi pada SDM di tingkat usia lanjut. Berdasarkan teorinya, terdapat hubungan yang negatif antara *rate of return* dari investasi pada SDM dengan keputusan investasi pada tingkatan siklus pengembangan manusia (berdasarkan jenjang pendidikan). Artinya, investasi pada SDM yang dilakukan sedini mungkin justru akan menghasilkan *rate of return* yang relatif lebih tinggi terhadap investasi yang baru dilakukan saat orang tersebut berada pada tahapan usia dewasa. Hal ini tidak mengherankan khususnya dalam konteks literasi keuangan. Sebab dari dua penjelasan sebelumnya, anak usia dini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk belajar dan menyerap edukasi keuangan serta menginternalisasi pengetahuan tersebut dalam suatu budaya baik di masa depan”. Dengandemikian, literasi keuangan sejak dini justru akan mencetak SDM yang melek keuangan di masa depan menuju Indonesia maju.



Gambar I. TK Gema Nurani , Pejuang Bekasi



Gambar 2. Murid TKIT Gema Nurani beserta Guru



Gambar 3. Kegiatan murid TKIT Gema Nurani di kelas

## BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

### a) Solusi Permasalahan

Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak sejak dini agar dapat membiasakan diri untuk menabung sehingga mampu mengelola keuangan, membedakan keinginan dan kebutuhan. Diharapkan peran serta bersama antara guru, orang tua siswa dan tim PKM dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan sejak dini dan dapat memberikan manfaatnya bagi siswa siswi TK Gemanurani untuk membangun masa depannya dan masa depan bangsa dan negara. Adapun manfaat edukasi ini antara lain :

1. Membentuk pola pikir mengenai pengelolaan uang yang baik sejak dini.
2. Memperkenalkan mengenai berbagai cara dalam mengelola uang sejak dini.

Untuk itu kami tim PKM telah menyusun materi literasi keuangan sejak dini serta metode pelaksanaan pelatihan yang akan diterapkan dalam kegiatan PKM ini. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta penyuluh dalam :

1. Mempraktikkan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membedakan skala prioritas (antara kebutuhan dan keinginan).
3. Mengetahui manfaat dan kebaikan yang diperoleh dalam menghemat uang atau menabung.

### b) Luaran Kegiatan PKM

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	V
2	Prosiding dalam temu ilmiah	
<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		
1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	V
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program ini terbagi atas dua bagian yang dipisahkan berdasarkan target sasaran berbeda. Metode program ini ditujukan untuk siswa TK Gema Nurani yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu

#### **1. Menggunakan jejaring Sosial**

Tahapan:

- Memanfaatkan Media Sosial Publikasi yang dilaksanakan melalui media sosial twitter. Sasaran utama peserta edukasi yaitu anak-anak TK Gema Nurani Disini peran orang tua siswa dilibatkan untuk membimbing anak anaknya dalam pengelolaan keuangan sejak dini..

#### **2. Edukasi Langsung**

Tahapan:

- Pendekatan dan Kerjasama pada Pihak Terkait Tahap ini diperlukan untuk menjelaskan secara umum kepada stakeholder, pengelola, dan guru terkait pendidikan dasar ekonomi, . Keberadaan pengelola dan guru sangat membantu dalam proses edukasi karena dapat memberikan referensi-referensi terkait kondisi anak-anak di Gema Nurani.

- Edukasi Pada tahap ini, peserta edukasi dikumpulkan merupakan orang tua siswa TK Gema Nurani Disini orang tua dilibatkan dalam membimbing anak anaknya untuk memahami literasi keuangan sejak dini. Peran orang tua dalam membimbing anaknya untuk memahami bagaimana menggunakan uang sebaik baiknya. Peserta diberikan edukasi dengan berbagai cara antara lain dengan cara menonton video tentang literasi keuangan sejak dini dan contoh nya. Edukasi dilaksanakan dengan metode pegarahan dua arah, yaitu ada hubungan timbal balik antara Tim PKM dengan pesertaedukasi dimana peserta edukasi diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan tampilkan jika ada hal yang belum dimengerti.

Tahapan pelaksanaan PKM sebagai berikut :

#### **1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Program PKM ini dilaksanakan hari minggu (kecuali hari libur nasional dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan di TK Gemanurani) pukul 08.00-09.00 di lingkungan masing masing secara daring

3. Tahapan Pelaksanaan Program ini dilaksanakan oleh Tim PKM bekerjasama dengan Kelompok orang tua siswa siswi TK Gema Nurai dan guru guru TK Gema Nurani.

4. Perlaksanaan program PKM dilakukan dengan metode Daring diharapkan tercapai sesuai tahapan edukasi sebagai berikut :

Tahapan edukasi dan pembagian tugas tim PKM

Sesi I Materi yang diberikan Sesi II Materi yang diberikan edukasi I, Pokok bahasan adalah pengenalan literasi keuangan , tujuandan manfaat nya (Yusbardini)

Sesi III, Materi yang diberikan edukasi II, Pokok bahasan adalah perilaku sejak dini tentang pengelolaan keuangan contohnya menabung. (Yusbardini)

Sesi IV, Materi yang diberikan edukasi III, Pokok bahasan adalah - Penyampaian materi tentang menyisihkan uang untuk kebaikan(yusbardini)Sesi V, Materi yang diberikan Penutup, Pokok Bahasan;

Evaluasi dan kesan serta pesan peserta.(Mahasiswa)

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

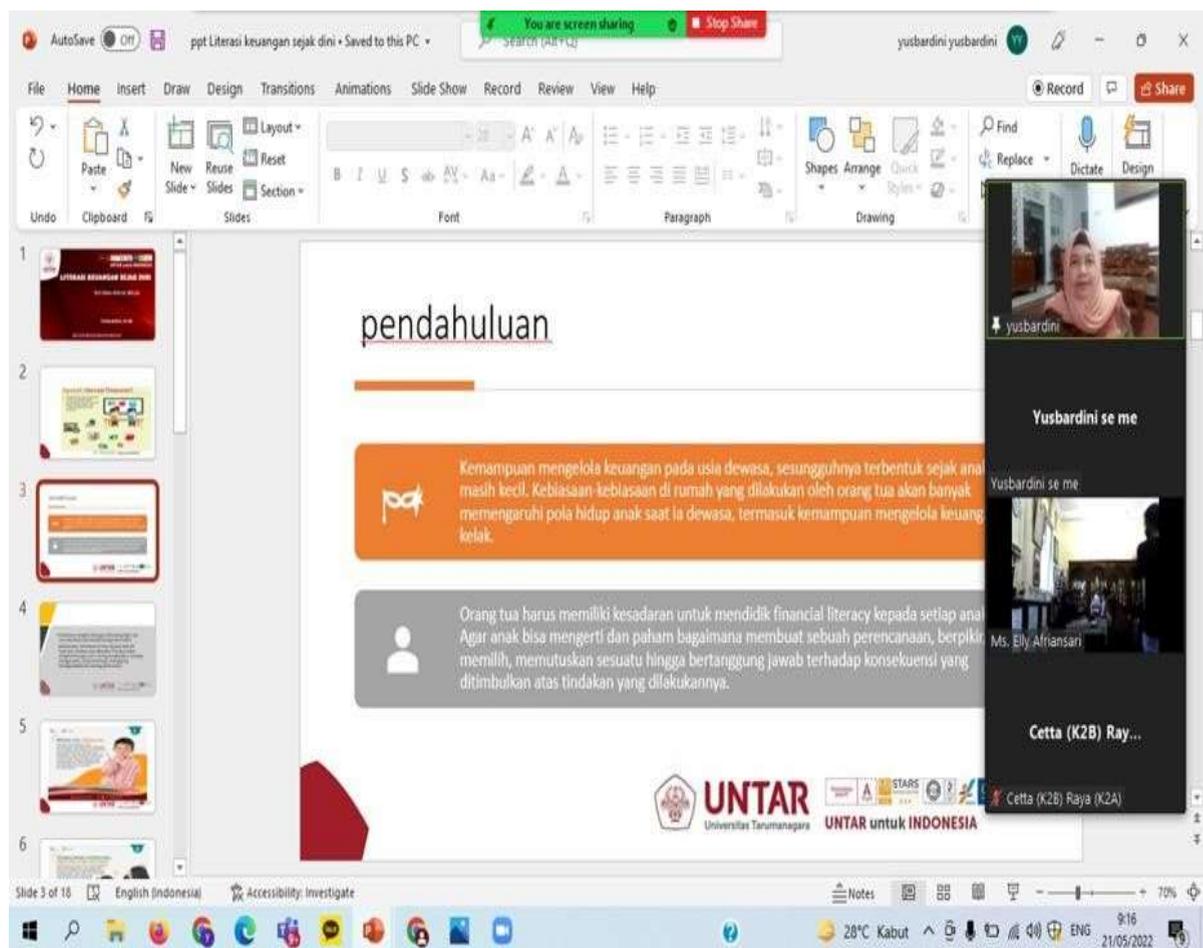
Dalam pengabdian ini, pelaksana berupaya memberikan edukasi bagi ibu ibu PAUD dalam memahami materi melalui webinar tentang pentingnya literasi keuangan sejak dini. Kegiatan pengabdian ini dimulai pada tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tahapan pelaporan kegiatan. Pada tahapan persiapan, tim mendatangi mitra (dalam hal ini TKIT Gema Nurani) yang bertujuan untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dan rancangan kegiatan pengabdian. Dalam tahapan ini, pihak mitra dan tim akan merumuskan rancangan kegiatan sesuai dengan masa aktif sekolah setelah pandemic. Tentunya kegiatan ini juga membahas prosedur pelaksanaan kegiatan sesuai dengan protekoler kesehatan yang telah diterapkan di sekolah tersebut. Pada tahapan pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Maka kegiatan dilakukan melalui online berupa webinar diawali dengan sambutan dari pihak sekolah mengenai puncak kegiatan tematik pada tema profesi serta menjelaskan pentingnya pendidikan keuangan sejak dini bagi anak-anak. Anak-anak perlu memahami secara dasar mengenai profesi dan uang sebagai nilai hasil yang didapatkan dalam kegiatan profesi yang telah dikenalkan sebelumnya. Pada pengabdian kali ini, maka model pembelajaran secara on line mengingat waktu pembelajaran di TK masih bersifat online. Webinar ditujukan pada orang tua PAUD TKIT Gema Nurani yang dibatasi sekitar 10 orang tua murid karena dalam kondisi Pandemi. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui webinar sebagai berikut :



Gambar 4. Materi Webinar disampaikan oleh ibu Yusbardini

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana melaksanakan kegiatan pengabdian bertujuan untuk:

- a) Mengenalkan kepada orang tua murid (PAUD) akan konsep dasar keuangan yang dikemas pada sebuah kegiatan yang menyenangkan. Sehingga Anak-anak akan terbiasa mengenal uang jika dikenalkan dalam bentuk cerita dan dilengkapi dengan visual yang menarik.
- b) Mengajak orang tua murid untuk mengajak anak-anak untuk mempraktikkan kegiatan perdagangan secara sederhana. Misalkan bermain peran sebagai pedagang dan pembeli. Mengenalkan kepada anak-anak mana yang merupakan keinginan dan kebutuhan.
- c) Membiasakan anak untuk menyukai kegiatan menabung baik yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah, maupun bisa dilaksanakan di lembaga keuangan yang berada di sekitar lingkungan tersebut.



Gambar 5. Webinar yang dilaksanakan oleh TIM PKM



Gambar 6. Peserta Webinar iibu ibu PAUD TKIT Gema Nurani

Pada kegiatan webinar ini orang tua murid cukup antusias mengikuti materi literasi keuangan yang disampaikan tim PKM Untar. Mereka sangat senang dengan adanya materi tambahan yang diberikan tim PKM Untar tentang pentingnya literasi keuangan untuk usia dini. Mereka mengharapkan adanya materi materi lain yang diberikan Tim PKM untuk meningkatkan wawasan pendidikan anak sejak usia dini. Pendidikan di sekolah juga harus dibarengi dengan pembiasaan diri dilingkungan rumah khususnya mengenai literasi keuangan sehingga anak diajarkan hidup berhemat, menabung, berbagi/bersedekah dan bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pembiasaan diri ini akan berdampak cukup signifikan bagi perkembangan jiwa dan kehidupan anak di masa depan. Anak akan lebih cerdas dalam mengelola keuangannya dan kehidupannya akan menjadi lebih baik.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebagaimana kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka hasil kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Dari tahap pertama yaitu perencanaan, dan pelaksanaan, serta diakhiri dengan evaluasi kegiatan pengabdian. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 10 orang tua PAUD dan 4 Guru TKIT Gema Nurani. Sebagai lembaga mitra pengabdian, TKIT Gema Nurani telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk materi maupun non materi demi terselenggaranya kegiatan ini dengan baik.
- b) Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait dalam meningkatkan literasi keuangan bagi peserta kegiatan khususnya bagi anak-anak PAUD TKIT Gema Nurani. Selain itu, anak-anak mempelajari hal-hal baru terkait konsep dasar keuangan
- c) Namun tidak dapat dipungkiri jika kegiatan ini masih memerlukan perbaikan dalam bentuk kritik dan saran.

Saran yang diberikan dalam kegiatan ini adalah:

- a) Upaya kegiatan lanjutan dengan materi dan model pembelajaran yang berbeda untuk membantu masyarakat belajar literasi keuangan.
- b) Perlunya peran sekolah khususnya TKIT Gema Nurani dalam menerapkan pembelajaran literasi keuangan sejak dini bagi anak didik melalui beberapa kegiatan seperti Market Day, kunjungan ke pasar tradisional, shopping day (di mini market), atau kegiatan pasar-pasaran dengan menggunakan uang mainan di setiap minggunya.

## DAFTAR PUSTAKA

**Levitt (2009).** *Birth. 10. 20. 30. Physiological “Effort” Required to. Enhance Neural Connections. Normal Brain Plasticity. Influenced by Experience.* 35 pages

Heckman, James J. 2006. *Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children.* Science, 312(57-82), 1900–1902. <https://doi.org/10.1126/science.1128898>

## SURAT PERNYATAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elly Afriansari, SPd

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama IRT/Kelompok : PAUD

Bidang Usaha : Pendidikan

Alamat : Perum Pejuang Jaya Blok B No 218 - 249 Medan Satria  
Kota Bekasi

Menyatakan bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan meningkatkan pengetahuan literasi keuangan sejak dini ,dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Yusbardini, SE,ME

Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa Pelaksanaan Program pihak Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta, dalam pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Mei 2022



Elly Afriansari, S.





Apakah literasi finansial?



pendahuluan

- Kemampuan mengelola keuangan pada usia dewasa, sebenarnya dibentuk sejak awal sejak SD, bahkan kelahiran di rumah yang dilakukan oleh orang tua akan sangat berpengaruh pada hidup anak saat ia dewasa, terutama kemampuan mengelola keuangan kejak.
- Orang tua harus memiliki wawasan atau menjadi Financial Literacy kepada anak-anak. Agar anak bisa mandiri dan paham bagaimana membuat sebuah perencanaan, konsep investasi, menabung atau juga bertanggung jawab terhadap kebutuhan yang dibutuhkan anak tersebut yang diutamakan.

- Kemampuan mengelola keuangan tidak datang begitu saja saat anak dewasa dan memiliki berbagai peran dalam kehidupannya. Kemampuan ini harus dipupuk sejak dini. Sejak awal, sebaiknya anak dikenalkan 5 hal dasar dalam mengelola keuangan, yaitu: earning (menghasilkan), Spending (menggunakan), saving (menabung), sharing/giving (berbagi/sedekah) dan investing (berinvestasi).



- literasi keuangan menjadi penting untuk ditanamkan sejak dini karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga membentuk karakter dan kebiasaan mengelola keuangan mereka di masa depan sebagai suatu budaya baik, seperti mengenal makna uang, kebiasaan menabung, hingga mendahulukan kebutuhan dari keinginan bahkan nilai-nilai berbagi.

**Apakah kegiatan literasi finansial?**

**Definisi**

1. Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
2. Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
3. Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
4. Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
5. Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

**Manfaat**

1. Literasi finansial dapat membantu individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
2. Literasi finansial dapat membantu individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
3. Literasi finansial dapat membantu individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
4. Literasi finansial dapat membantu individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
5. Literasi finansial dapat membantu individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

**Apakah kegiatan literasi finansial?**

**Definisi**

1. Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
2. Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
3. Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
4. Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
5. Literasi finansial adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

**Manfaat**

1. Literasi finansial dapat membantu individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
2. Literasi finansial dapat membantu individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
3. Literasi finansial dapat membantu individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
4. Literasi finansial dapat membantu individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.
5. Literasi finansial dapat membantu individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab yang meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

**Literasi finansial membuat kita mampu:**

- Meneliti dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan
- Menentukan kebutuhan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan
- Memahami manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan
- Berencana keuangan dengan lebih baik
- Terlibat dari aktivitas literasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas

**UNTAR** Universitas Tarumanegara **UNTAR untuk INDONESIA**

**Pentingnya Mengajarkan Financial Literacy Pada Anak**

- Berikut cara mengajarkan Financial Literacy kepada anak:
  1. Beri pengertian kepada anak bahwa di dunia ini tak ada pohon uang, sehingga uang harus dicari melalui kerja keras. Kenalkan anak-anak dengan mata uang sejak ia mulai bisa berbicara. Tak masalah jika ia baru tertarik dengan warna dan nominalnya.
  2. Beri contoh teladan kepada anak tentang bagaimana cara orang tua bisa menghasilkan uang, bagaimana handle masalah keuangan sehari-hari dalam keluarga dan bagaimana cara menggunakannya secara bijak.
  3. Komunikasi pengetahuan tentang keuangan secara hangat.
  4. Perlu diketahui, topik keuangan bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan dengan anak. Karena jika orang tua tidak nyaman membahas tentang keuangan, anak tidak akan memiliki pengalaman yang menyenangkan.
  5. Hindari bertengkor soal uang di depan anak, karena anak akan memandang bahwa uang

**TAHUKAH KAMU? Sejarah Uang**

1. Barter (sejak 8000 SM)
2. Uang barang seperti kulit, harimau, kulit kerang, gading, dll (sejak 1000 SM)
3. Uang emas dan perak (700 SM - 1824 M)
4. Uang kertas (uang logam dan uang kertas) (1824 M-sekarang)
5. Uang elektronik (2007 - sekarang)

**UNTAR** Universitas Tarumanegara **UNTAR untuk INDONESIA**

- Sesuaikan Dengan Usia Anak
 

Pembekalan kemampuan keuangan sebaiknya mulai ditanamkan paling lambat saat anak duduk di kelas 3 sekolah dasar. Selanjutnya terus memupuk kemampuan mengelola keuangannya sesuai dengan pertumbuhan usianya.

**UNTAR** Universitas Tarumanegara **UNTAR untuk INDONESIA**

- a. Usia 0 - 2 Tahun
  - Meski belum mengenal uang, kenalkan anak pada bentuk dan warna uang.
  - Anak perlu belajar nama uang.
  - Melalui permainan, misalnya role play anak-anak terstimulasi untuk mengembangkan imajinasinya dan representasi ke masa depan tentang: BISNIS.

**UNTAR** Universitas Tarumanegara **UNTAR untuk INDONESIA**

- b. Usia 2 - 4 Tahun
  - Lakukan permainan role play lebih beragam semisal pelayan toko, kasir, pelayan resto dan lain-lain.
  - Gunakan benda-benda bekas yang dilapisi gambar produk dan uang mainan. Uang dibutuhkan untuk membeli sesuatu, ajarkan anak untuk membedakan antara uang koin.
  - Minta anak untuk berlaku layaknya interaksi pedagang dan pembeli di pasar atau pelanggan dan kasir di toko.
  - Setelah mengerti, anak akan memilih role play yang ia sukai dan kemampuannya dalam berhitung akan meningkat.

**UNTAR** Universitas Tarumanegara **UNTAR untuk INDONESIA**

- c. Usia 4 - 6 Tahun
  - Uang diperoleh dengan bekerja, jelaskan kepada anak tentang pekerjaan Anda. Jelaskan pula bedanya pekerjaan Anda dengan pekerjaan tante, om, kakek dan lainnya.
  - "Kamu harus 'menunggu' sebelum boleh membeli sesuatu", jelaskan konsep bekerja, menabung dan berbelanja untuk mendapatkan sesuatu. "Jadi kalau kamu mau sesuatu, tabungan kamu sudah cukup belum?"
  - Bedakan: kebutuhan atau keinginan?

## PERBEDAAN



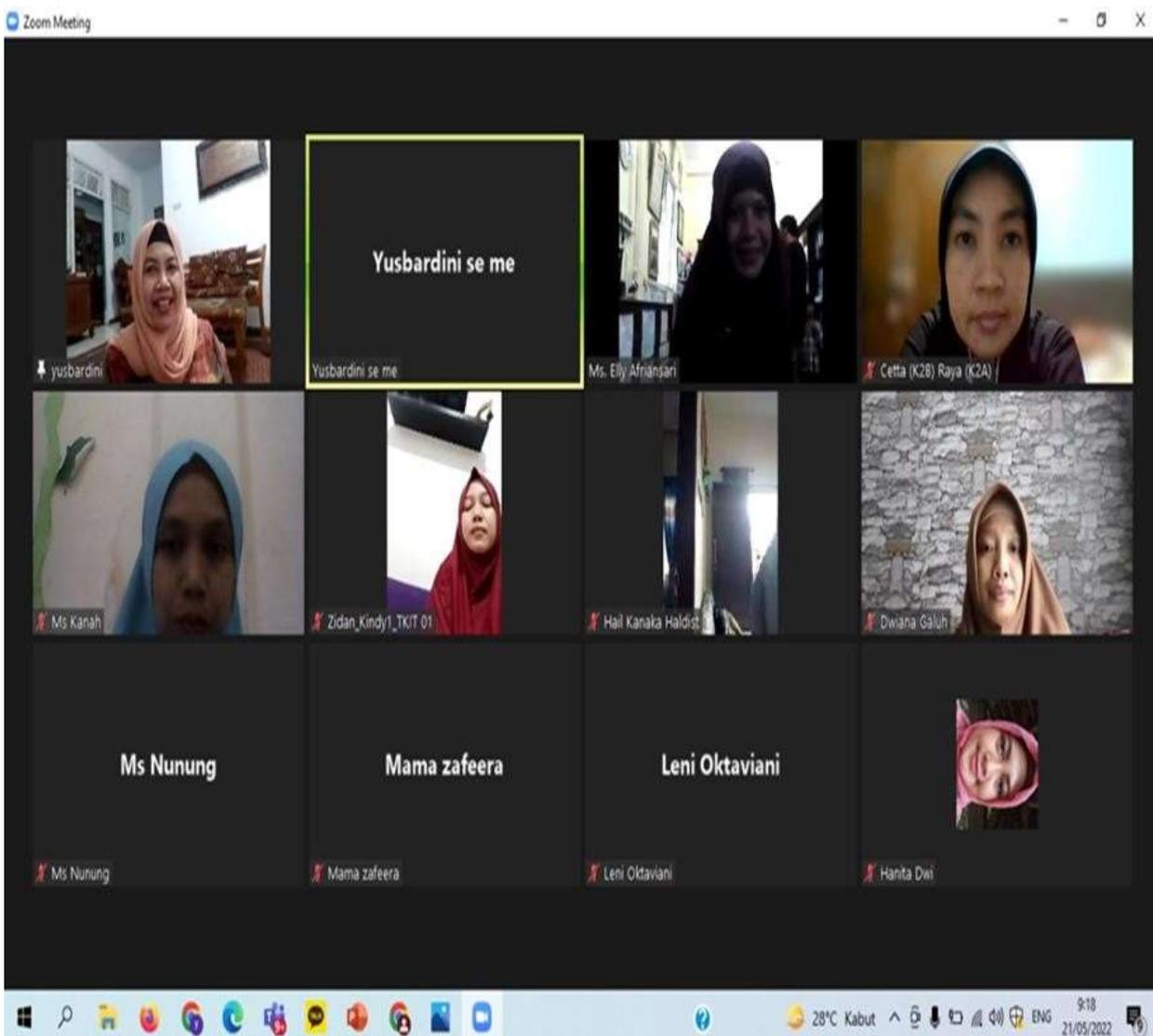
### LITERASI KEUANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH



Apakah Penting Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini?

<h4>Apa Itu Literasi Finansial?</h4> <p>Pengertian yang berkaitan erat dengan (pendapatan atau pengeluaran) pengeluaran, mengorganisir, dan mengelola sumber daya yang tersedia.</p>	<h4>Apa Saja Bentuk Kegiatan Literasi Keuangan Sederhana?</h4> <p>Identifikasi bentuk literasi keuangan di lingkungan.</p> <p>Menentukan pengetahuan mana yang merupakan literasi dan mana yang bukan literasi.</p> <p>Adalah kemampuan anak pada berbagai lingkungan.</p>
<h4>Mengapa Literasi Finansial Itu Penting?</h4> <p>Agar dapat memahami pendapatan yang akan diterima, mengetahui kemampuan finansial, baik itu dalam mengelola aset dan dana, serta kemampuan dalam mengelola keuangan.</p>	

Foto Kegiatan webinar





Research  
Week  
2022

## PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI DI TKIT GEMA NURANI PEJUANG BEKASI

Yusbardini 0309056401, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga Pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya kecadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, menyebabkan kurangnya pengetahuan pengelolaan uang yang dimiliki seorang anak. Padahal pengenalan mengenai pengelolaan keuangan dibutuhkan oleh sang anak agar ketika tumbuh dewasa, mereka tidak kesulitan dalam mengembangkan soft skill tersebut. Berdasarkan hal-hal di atas, perlunya memberikan sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada anak-anak sejak dini mengenai pengelolaan uang yang baik. Literasi dan edukasi keuangan bagi anak usia dini sangat penting karena dapat membentuk perilaku dan kebiasaan keuangan anak ketika memasuki usia dewasa.

### Metode

Penyuluhan secara daring melalui Zoom Meeting

### Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan webinar ini orang tua murid cukup antusias mengikuti materi literasi keuangan yang disampaikan tim PKM Untar. Mereka sangat senang dengan adanya materi tambahan yang diberikan tim PKM Untar tentang pentingnya literasi keuangan untuk usia dini. Mereka mengharapkan adanya materi materi lain yang diberikan Tim PKM untuk meningkatkan wawasan pendidikan anak sejak usia dini. Pendidikan di sekolah juga harus dibarengi dengan pembiasaan diri di lingkungan rumah khususnya mengenai literasi keuangan sehingga anak diajarkan hidup berhemat, menabung, berbagi/bersedekah dan bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pembiasaan diri ini akan berdampak cukup signifikan bagi perkembangan jiwa dan kehidupan anak di masa depan. Anak akan lebih oedac dalam mengelola keuangannya dan kehidupannya akan menjadi lebih baik.

materi penyuluhan literasi keuangan






### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang tua PAUD dan 4 Guru TKIT Gema Nurani. Sebagai lembaga mitra pengabdian, TKIT Gema Nurani telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk materi maupun non materi demi terselenggaranya kegiatan ini dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai tujuan yaitu memberikan edukasi terkait dalam meningkatkan literasi keuangan bagi peserta kegiatan khususnya bagi anak-anak PAUD TKIT Gema Nurani. Selain itu, anak-anak mempelajari hal-hal baru terkait konsep dasar keuangan.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Untar yang turut membiayai kegiatan PKM ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan juga pihak-pihak lain yang turut membantu dalam menyelenggarakan kegiatan PKM ini yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

### Referensi

Buku :

Levitt (2009). *Book 10, 20, 30. Physiological "Effort" Required to Enhance Neural Connections. Normal Brain Plasticity. Influenced by Experience. 25 pages*

Heckman, James J. 2006. *Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children. Science, 312(57-62), 1900-1902.*  
<https://doi.org/10.1126/science.1128898>

KAMPUS

## **PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI DI TK GEMA NURANI PEJUANG BEKASI**

**Yusbardini**

**Dariil**

### **Abstrak**

*Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, menyebabkan kurangnya pengetahuan pengelolaan uang yang dimiliki seorang anak. Tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak sejak dini agar dapat membiasakan diri untuk menabung sehingga mampu mengelola keuangan, membedakan keinginan dan kebutuhan. Pelaksanaan program PKM dilakukan dengan metode Daring. Penyuluhan literasi keuangan ini menuntut peran serta bersama antara guru, orang tua siswa dan tim PKM sehingga dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan sejak dini dan dapat memberikan manfaatnya bagi siswa siswi TK.*

*Kata kunci: Literasi Keuangan, Pendidikan sejak dini*

### **PENDAHULUAN**

Investasi yang penting untuk masa depan seorang anak adalah pendidikan. Bukan hanya pendidikan akademik dan moral yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan juga penting. Literasi keuangan menjadi penting untuk ditanamkan sejak dini karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga membentuk karakter dan kebiasaan mengelola keuangan mereka di masa depan sebagai suatu budaya baik, seperti mengenal makna uang, kebiasaan menabung, hingga mendahulukan kebutuhan dari keinginan bahkan nilai-nilai berbagi. Anak usia dini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk belajar dan menyerap edukasi keuangan serta menginternalisasi pengetahuan tersebut dalam suatu budaya baik di masa depan". Dengan demikian, literasi keuangan sejak dini justru akan mencetak SDM yang melek keuangan di masa depan menuju Indonesia maju. Oleh karena itu literasi keuangan hendaknya sudah mulai dikenalkan sejak anak berada di TK A dan TK B. Peran serta bersama antara guru, orang tua siswa dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan sejak dini dan dapat memberikan manfaatnya bagi siswa siswi TK. Begitu juga yang diharapkan di TKIT Gema Nurani, Pejuang, Bekasi. TKIT Gema Nurani merupakan TK yang siswa dan siswinya cukup interaktif dan kelompok PAUD (orang tua murid) cukup memahami perkembangan anak. Hal inilah yang menjadi modal utama untuk dapat memberikan pendidikan mengenai literasi keuangan baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Hal ini pula yang menjadi alasan Tim PKM melakukan penyuluhan literasi keuangan baik orang tua murid maupun guru-guru TKIT Gema Nurani. Agar pola pembelajaran dan pembiasaan diri di lingkungan rumah sudah menerapkan literasi keuangan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Penyuluhan literasi keuangan dilakukan dengan metode daring dengan menggunakan Zoom Meeting pada orang tua siswa siswi (Kelompok PAUD) TKIT Gema Nurani. Penyuluhan dilakukan selama dua kali pertemuan. Pertama dengan guru-guru TKIT Gema Nurani dan yang kedua dengan orang tua siswa

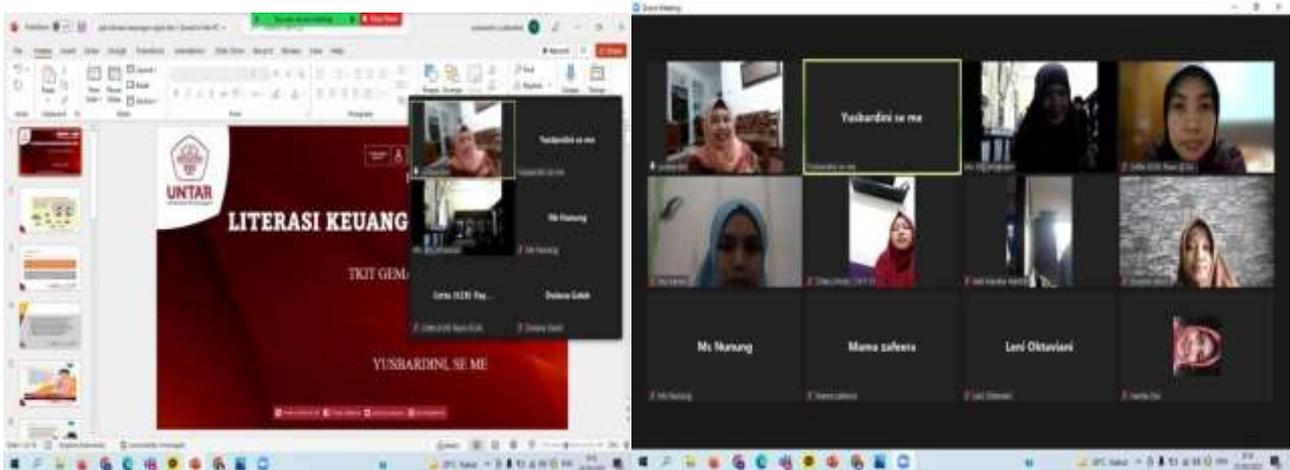
dan siswi TKIT Gema Nurani.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Webinar yang dilakukan oleh tim PKM ditujukan pada orang tua PAUD TKIT Gema Nurani yang dibatasi sekitar 10 orang tua murid karena dalam kondisi Pandemi. Pada kegiatan webinar ini orang tua murid cukup antusias mengikuti materi literasi keuangan yang disampaikan tim PKM Untar. Mereka sangat senang dengan adanya materi tambahan yang diberikan tim PKM Untar tentang pentingnya literasi keuangan untuk usia dini. Mereka mengharapkan adanya materi materi lain yang diberikan Tim PKM untuk meningkatkan wawasan pendidikan anak sejak usia dini. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana melaksanakan kegiatan pengabdian memberikan materi yang bertujuan sebagai berikut:

- Mengenalkan kepada orang tua murid (PAUD) akan konsep dasar keuangan yang dikemas pada sebuah kegiatan yang menyenangkan. Sehingga Anak-anak akan terbiasa mengenal uang jika dikenalkan dalam bentuk cerita dan dilengkapi dengan visual yang menarik.
- Mengajak orang tua murid untuk mengajak anak-anak untuk mempraktikkan kegiatan perdagangan secara sederhana. Misalkan bermain peran sebagai pedagang dan pembeli. Mengenalkan kepada anak anak mana yang merupakan keinginan dan kebutuhan.
- Membiasakan anak untuk menyukai kegiatan menabung baik yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah, maupun bisa dilaksanakan di lembaga keuangan yang berada di sekitar lingkungan tersebut.

Pendidikan di sekolah juga harus dibarengi dengan pembiasaan diri dilingkungan rumah khususnya mengenai literasi keuangan sehingga anak diajarkan hidup berhemat, menabung, berbagi/bersedekah dan bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pembiasaan diri ini akan berdampak cukup signifikan bagi perkembangan jiwa dan kehidupan anak di masa depan. Anak akan lebih cerdas dalam mengelola keuangannya dan kehidupannya akan menjadi lebih baik. Sebagai lembaga mitra pengabdian, TKIT Gema Nurani telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk materi maupun non materi demi terselenggaranya kegiatan ini dengan baik, sehingga kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan lancar.



Gambar I. Kegiatan Webinar Penyuluhan Literasi Keuangan Sejak Dini

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN:

- Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Dari tahap pertama yaitu perencanaan, dan pelaksanaan, serta diakhiri dengan evaluasi kegiatan pengabdian. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 10 orang tua PAUD dan 4 Guru TKIT Gema Nurani. Sebagai lembaga mitra pengabdian, TKIT

Gema Nurani telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk materi maupun non materi demi terselenggaranya kegiatan ini dengan baik.

- b) Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai tujuan untuk memberikan edukasi terkait dalam meningkatkan literasi keuangan bagi peserta kegiatan khususnya bagi anak-anak PAUD TKIT Gema Nurani. Selain itu, anak-anak mempelajari hal-hal baru terkait konsep dasar keuangan

**SARAN:**

- Upaya kegiatan lanjutan dengan materi dan model pembelajaran yang berbeda untuk membantu masyarakat belajar literasi keuangan.
- Perlunya peran sekolah khususnya TKIT Gema Nurani dalam menerapkan pembelajaran literasi keuangan sejak dini bagi anak didik melalui beberapa kegiatan seperti Market Day, kunjungan ke pasar tradisional, shopping day (di mini market), atau kegiatan pasar-pasaran dengan menggunakan uang mainan di setiap minggunya

### **DAFTAR PUSTAKA**

**Levitt (2009).** *Birth. 10. 20. 30. Physiological “Effort” Required to. Enhance Neural Connections. Normal Brain Plasticity. Influenced by Experience.*35 pages

Heckman, James J. 2006. *Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children.* Science, 312(57-82), 1900–1902. <https://doi.org/10.1126/science.1128898>



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**Kegiatan  
PKM**

## PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI DI TKIT GEMA NURANI PEJUANG BEKASI

Yusbardini 0309069401, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga Pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, menyebabkan kurangnya pengetahuan pengelolaan uang yang dimiliki seorang anak. Padahal pengenalan mengenai pengelolaan keuangan dibutuhkan oleh sang anak agar kelak tumbuh dewasa, mereka bisa kesulitan dalam mengembangkan soft skill tersebut. Berdasarkan hal-hal diatas, perlunya memberikan cara pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada anak-anak sejak dini mengenai pengelolaan uang yang baik, efisien dan edukasi keuangan bagi anak usia dini sangat penting karena dapat membentuk perilaku dan kebiasaan keuangan anak ketika memasuki usia dewasa.

**Metode**

Penyuluhan secara daring melalui Zoom Meeting

**Hasil dan Pembahasan**

Pada kegiatan webinar ini orang tua murid cukup antusias mengikuti materi literasi keuangan yang disampaikan tim PKM Untar. Mereka sangat senang dengan adanya materi tambahan yang diberikan tim PKM Untar tentang pentingnya literasi keuangan untuk usia dini. Mereka mengharapkan adanya materi materi lain yang diberikan Tim PKM untuk meningkatkan wawasan pendidikan anak sejak usia dini. Pendidikan di sekolah juga harus dibarengi dengan pembelajaran di lingkungan rumah khususnya mengenai literasi keuangan sehingga anak digarkan hidup berhemat, menabung, berprestasi dan bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pembelajaran ini akan berdampak cukup signifikan bagi perkembangan jiwa dan kehidupan anak di masa depan. Anak akan lebih cerdas dalam mengelola keuangannya dan kehidupannya akan menjadi lebih baik.

materi penyuluhan literasi keuangan






**Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. kegiatan ini diikuti oleh 10 orang tua PAUD dan 4 Guru TKIT Gema Nurani. Sebagai lembaga mitra pengabdian, TKIT Gema Nurani telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk materi maupun non materi demi terseleenggaranya kegiatan ini dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai tujuan yaitu memberikan edukasi terkait dalam meningkatkan literasi keuangan bagi peserta kegiatan khususnya bagi anak-anak PAUD TKIT Gema Nurani. Selain itu, anak-anak mempelajari hal-hal baru terkait konsep dasar keuangan.

**Uapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada LPPM Untar yang turut membiayai kegiatan PKM ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan juga pihak-pihak lain yang turut membantu dalam menyelesaikan kegiatan PKM ini yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

**Referensi**

**Buku :**

Levitt (2009). *Brain 10, 20, 30. Physiological "Effort" Required to Enhance Neural Connections. Normal Brain Plasticity. Influenced by Experience. 33 pages*

Hickman, James J. 2006. *Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children. Science, 11(2):57-62, 1900-1902.*  
<https://doi.org/10.1126/science.1128809>

yusbardini@fe.untar.ac.id





